

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Perkembangan penggunaan modal kerja memengaruhi rentabilitas ekonomi Koperasi secara signifikan. Tingginya PMK pada tahun 2019-2021 menunjukkan efisiensi tinggi dalam penggunaan modal kerja, yang berkontribusi positif terhadap rentabilitas ekonomi. Namun, penurunan PMK pada tahun 2022-2023 menunjukkan penurunan efisiensi, yang berdampak negatif pada rentabilitas ekonomi. Penurunan perputaran modal kerja pada tahun 2022-2023 menunjukkan adanya potensi masalah dalam manajemen modal kerja Koperasi. Untuk meningkatkan efisiensi, Koperasi perlu melakukan peninjauan menyeluruh terhadap strategi pengelolaan modal kerja. Koperasi harus fokus pada perbaikan dalam manajemen modal kerja untuk memastikan operasi yang lancar, meningkatkan efisiensi, dan mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan. Serta melakukan evaluasi dan penyesuaian strategi pengelolaan modal kerja sangat penting untuk mencapai hasil yang optimal dalam memperbaiki penurunan modal kerja yang terjadi pada Koperasi
2. Dari hasil analisis dengan pendekatan *Du Pont System*, dapat disimpulkan bahwa meskipun NPM Koperasi mengalami peningkatan, penurunan TATO menghambat peningkatan ROA secara keseluruhan. Koperasi perlu

memperbaiki efisiensi penggunaan aset sambil mempertahankan atau meningkatkan penjualan Pendekatan yang seimbang antara peningkatan efisiensi penggunaan aset dan pengelolaan biaya yang baik adalah kunci untuk meningkatkan ROA dan mencapai tujuan rentabilitas ekonomi secara keseluruhan. Dari hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa meskipun NPM Koperasi membaik, penurunan TATO menghambat peningkatan ROA. Untuk perbaikan kinerja keuangan secara keseluruhan, Koperasi harus memperbaiki efisiensi penggunaan aset. ROA menurun tetapi NPM meningkat menunjukkan bahwa meskipun Koperasi lebih efisien dalam menghasilkan margin laba bersih dari penjualan, tetapi dengan adanya penurunan TATO dapat menghambat efisiensi keseluruhan penggunaan pada aset. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor efisiensi penggunaan aset berperan besar dalam menentukan rentabilitas keseluruhan.

3. Dari hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa Koperasi Konsumen Karyawan dan Mantan Karyawan Kamola perlu melakukan optimalisasi manajemen piutang dan persediaan, meningkatkan efisiensi operasional dan pengendalian biaya, serta mengoptimalkan penggunaan aset. Hal ini bertujuan untuk memperbaiki perputaran modal kerja, margin laba bersih, perputaran total aset, dan *Return On Assets*, guna meningkatkan rentabilitas ekonomi secara keseluruhan. Strategi ini juga harus didukung dengan implementasi yang baik dan monitoring yang terus menerus untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

5.2 Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan untuk referensi dan untuk mengembangkan atau melaksanakan penelitian yang jauh lebih agar memiliki perbedaan dengan penelitian ini. Penelitian selanjutnya dapat memperluas variabel yang diteliti untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi rentabilitas ekonomi Koperasi dan melakukan studi komparatif dengan Koperasi lain untuk mendapatkan *insight* yang lebih luas dan memahami praktik terbaik yang dapat diadopsi.
2. Sebaiknya pihak Koperasi mengefisiensikan modal kerja, yaitu dengan mengoptimalisasi Manajemen Piutang dan Persediaan, misalnya menetapkan target waktu penerimaan piutang maksimal 30 hari dan memonitor secara berkala. Dan juga mengelola Kas lebih baik, misalnya menyusun anggaran kas yang lebih detail untuk memastikan ketersediaan dana yang cukup untuk operasi sehari-hari.
3. Sebaiknya pihak Koperasi meningkatkan efisiensi operasional, di antaranya yaitu mengendalikan Biaya yang lebih ketat, misalnya mengidentifikasi dan mengurangi biaya yang tidak memberikan nilai tambah, seperti biaya listrik yang berlebih dengan mengadopsi teknologi hemat energi.
4. Sebaiknya pihak Koperasi mengoptimalisasi penggunaan aset, di antaranya yaitu menginvestasikan aset lebih produktif, misalnya membeli peralatan

atau teknologi baru yang lebih efisien untuk meningkatkan pelayanan kepada konsumen. Dan juga melakukan pengurangan pada aset yang tidak produktif, misalnya, menjual aset tetap yang jarang digunakan dan hasil penjualan tersebut bisa digunakan untuk investasi dalam fasilitas atau layanan kepada konsumen yang lebih menguntungkan.

5. Hendaknya pihak Koperasi meningkatkan penjualan, di antaranya yaitu dengan diversifikasi produk dan pasar, misalnya menambahkan produk baru yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi konsumen. Dan juga meningkatkan pelayanan, misalnya mengadakan program loyalitas pelanggan untuk meningkatkan retensi pelanggan, seperti pemberian poin belanja yang dapat ditukar dengan diskon atau hadiah pada saat bertransaksi di Koperasi.
6. Hendaknya pihak Koperasi mengelola keuangan yang lebih baik, yaitu dengan menganalisis keuangan secara berkala, misalnya melakukan analisis rasio keuangan setiap bulan untuk mengidentifikasi area yang perlu perbaikan dan menyesuaikan strategi secara dinamis.